Reduksi Resiko Penularan HIV/AIDS, Pemkab Pasuruan Optimalkan Edukasi Melibatkan Tokoh Masyarakat

Minggu, 4 Desember 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan gencar melakukan edukasi tentang HIV/AIDS kepada masyarakat di segala usia untuk mencegah penularan. Edukasi dilakukan melalui sosialisasi dan pendampingan, melibatkan tokoh agama, psikolog, tenaga kesehatan, dan tenaga khusus untuk membantu ODHA dan pasangannya.

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, menekankan pentingnya upaya preventif dan penanggulangan HIV/AIDS secara kolektif. Ia menjelaskan bahwa program pencegahan dan penularan di kalangan remaja dan orang dewasa dapat menekan risiko penyebaran dan mengurangi jumlah ODHA di Kabupaten Pasuruan.

Gus Mujib juga menekankan pentingnya peran semua komponen masyarakat dalam mencegah penularan HIV/AIDS. Hal ini meliputi upaya preventif dan penanggulangan, serta melibatkan berbagai pihak untuk penanganan yang efektif dan maksimal.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya untuk meminimalisir faktor risiko penularan, termasuk hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan dan penularan melalui jarum suntik. Program edukasi dan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya HIV/AIDS dan mendorong langkah preventif untuk menghentikan penyebarannya.

Peringatan Hari AIDS Sedunia pada tanggal 1 Desember berfungsi sebagai bentuk edukasi dan kewaspadaan tentang penyakit HIV/AIDS. Melalui berbagai upaya tersebut, Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap dapat menekan angka penularan HIV/AIDS dan memberikan dukungan bagi ODHA di wilayahnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.